

Nama : Icha Maulia Putri
Nim : 1031211014
Judul : Asuhan Keperawatan Pasien Yang Mengalami Efusi Pleura Dengan Pola Napas Tidak Efektif Di RSUD Budhi Asih

ABSTRAK

Latar belakang : efusi pleura merupakan penimbunan cairan didalam rongga pleura akibat terjadinya transudasi atau eksudasi yang berlebihan di permukaan pleura. Di negara-negara barat, efusi pleura bisa disebabkan oleh gagal jantung kongestif, sirosis hati, keganasan, dan pneumonia bakteri. Sedangkan di indonesia negara yang berkembang yaitu disebabkan oleh infeksi tuberkulosis. Sangat diperlukan untuk dilakukan pelaksanaan yang baik untuk menanggulangi efusi pleura yaitu dengan mengeluarkan cairan dengan segera serta pengobatan terhadap penyebab yang hasilnya akan memuaskan. Dilakukan pengkajian ini bertujuan untuk mempelajari asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami efusi pleura di RSUD Budhi Asih. **Metode :** yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus. Pada dua kasus yang sama sebagai subjek penelitian pasien dewasa dengan penyakit efusi pleura ruang Edelwais Barat RSUD Budhi Asih. Metode pengambilan data yaitu dengan dilakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi. Instrumen yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu dengan format pengkajian asuhan keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku di Prodi DIII Keperawatan Univeristas Mh Thamrin. **Hasil :** hasil yang ditemukan pada saat pengkajian yaitu ditemukan diagnosis pada pasien pertama dan pasien kedua yang sama yaitu pola napas tidak efektif, nyeri akut, dan ditemukan diagnosis yang berbeda yaitu di pasien pertama risiko defisit nutrisi dan pasien kedua intoleransi aktivitas. Didapatkan dari data masing-masing pasien mengeluh sesak napas dan batuk kering serta pasien pertama mengeluh nyeri punggung dan nafsu makan berkurang dan pasien kedua mengeluh nyeri dada. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari kedua pasien didapatkan hasil yaitu tiga masalah teratasi sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang telah dibuat dan ditetapkan peneliti. **Kesimpulan :** pada pengkajian pasien pertama ditemukan mual dan tidak nafsu makan, diagnosa yang muncul terdapat perbedaan pada pasien pertama yaitu resiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan), perencanaan yang dilakukan pada pasien pertama dan kedua diambil dari pedoman PPNI dalam buku SLKI dan SIKI, pada pelaksanaan keperawatan pada pasien pertama dan kedua dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, pada evaluasi didapatkan hasil yang teratasi.

Kata kunci : Efusi Pleura, Asuhan Keperawatan
Daftar Pustaka : XV (2015-2022)

Name : Icha Maulia Putri
Nim : 1031211014
Title : Nursing Care for Patients Who Experienced Pleural Efusion with
Ineffective Breathing Patterns at Budhi Asih Hospital

ABSTRACT

Background: pleural effusion is the accumulation of fluid in the pleural cavity due to excessive transudation or exudation on the pleural surface. In western countries, pleural effusion can be caused by congestive heart failure, liver cirrhosis, malignancy, and bacterial pneumonia. Meanwhile, in Indonesia, a developing country, it is caused by tuberculosis infection. It is very necessary to carry out good implementation to overcome pleural effusion, namely by removing fluid immediately and treating the cause whose results will be satisfactory. This study was carried out with the aim of studying nursing care in patients who experience pleural effusion at Budhi Asih Hospital. **Method:** This study uses a case study method. In the same two cases as the subject of the study of adult patients with pleural effusion disease in the west edelwais room of Budhi Asih Hospital. The data collection method is by conducting interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. The instrument carried out for data collection is in the format of nursing care assessment in accordance with the applicable provisions in the DIII Nursing Study Program, Mh Thamrin University. **Results:** The results found at the time of the assessment were found to be the same diagnosis in the first patient and the second patient, namely ineffective breathing patterns, acute pain, and different diagnoses were found, namely in the first patient at risk of nutritional deficit and the second patient with activity intolerance. It was obtained from the data of each patient complaining of shortness of breath and dry cough and the first patient complained of back pain and decreased appetite and the second patient complained of chest pain. After three days of nursing care, the two patients obtained results, namely three problems were resolved in accordance with the goals and criteria of the results that had been made and determined by the researcher. **Conclusion:** In the assessment of the first patient it was found that nausea and no appetite, the diagnosis that appeared there was a difference in the first patient, namely the risk of nutritional deficit related to psychological factors (reluctance to eat), the planning carried out on the first and second patients was taken from the PPNI guidelines in the SLKI and SIKI books, in the implementation of nursing in the first and second patients was carried out in accordance with the planning that had been made, In the evaluation, the results were resolved.

Keywords: Pleural Efusion, Nursing Care
Bibliography : XV (2015-2022)